

## ABSTRAK

Awen Supranata (00000026095)

### **IMPLEMENTASI DIDIKAN KASIH DALAM MEWUJUDKAN KELAS YANG KONDUSIF**

(vii + 25 halaman: ; 3 lampiran)

Guru berperan sebagai pelaksana pendidikan di lingkungan sekolah. Dalam praktiknya, guru memiliki tugas dan tanggung jawab menerapkan didikan kasih. Sebagaimana tujuan diterapkannya didikan kasih ini adalah mendiskripsikan implementasi didikan kasih dalam mewujudkan kelas yang kondusif. Dengan membentuk perilaku siswa agar dapat mewujudkan suasana belajar yang kondusif. Setiap peserta didik dengan aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, keterampilan, dan akhlak yang baik. Namun fakta tidak berkata demikian, di lapangan ditemukan guru yang belum tegas dan tidak konsisten menegur siswa, mengabaikan siswa dengan perilakunya yang tidak sopan dan tidak memberikan *punishment* yang sesuai. Dampak yang terlihat pada perilaku siswa antara lain tidak mendengarkan guru saat penjelasan materi, mengobrol dengan teman saat pembelajaran, dan kurang tanggap terhadap perintah guru. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru memandang siswa sebagai makhluk ciptaan yang unik dan berharga di mata Tuhan. Setiap kesalahan dan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa haruslah dipahami sebagai bagian dari ketidaktaatan kepada Allah. Menyikapi hal ini, maka siswa haruslah dibimbing dan dididik dengan tekun, tegas dan konsisten untuk membawa setiap siswa kepada perilaku yang dapat memuji dan memuliakan nama-Nya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui didikan kasih yang diterapkan di dalam pembelajaran akan menghasilkan suasana belajar yang kondusif.

**Kata kunci: didikan kasih, strategi, tantangan, kelas kondusif.**

Referensi: 34 (2005-2019)